

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga dibentuk sedikitnya dua orang individu yang berlainan jenis kelamin dalam ikatan perkawinan. Perkawinan merupakan perjanjian luhur dan mempunyai arti yang sakral apabila pasangan suami istri mempunyai anak, anak tersebut akan menjadi bagian keluarga. Ketika anak-anaknya sudah dewasa dan menikah kehadiran menantu menambah jumlah anggota keluarga. Karena perkawinan, anggota keluarga bisa bertambah atau justru berkurang.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya kepribadian anak. Sebagian besar waktu seorang anak dihabiskan bersama keluarga. Sementara waktu disekolah tidak lebih dari 8 jam. Oleh karena itu, keluarga menjadi tempat yang sangat menentukan dalam membentuk kepribadian anak. Mengingat pentingnya peran keluarga orang tua membangun lingkungan keluarga dengan baik sehingga memberi kemungkinan bagi teraktualisasinya segenap potensi yang dimiliki anak-anaknya.

Perkembangan teknologi merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi manusia jika didayagunakan secara maksimal untuk tujuan positif teknologi akan memberikan mamfaat. Bahkan, kemajuan hidup dapat dicapai dengan hadirnya teknologi. Secara ekonomi, penemuan teknologi baru memberikan keringanan dalam biaya berkomunikasi dahulu untuk berhubungan dengan orang lain membutuhkan waktu dan biaya yang besar, tetapi sekarang dengan adanya telepon (gadget) dan internet dapat mempersingkat jarak, waktu, dan meringankan biaya. Selain itu pada sisi yang lain, penemuan tersebut juga mendorong lahirnya bisnis baru, semacam warung telekomunikasi, warung internet, counter HP dan sebagainya. Secara sosial, kehadiran teknologi memberikan pengaruh luar biasa pada pergaulan, relasi, hubungan antar manusia.

Perubahan yang terjadi sebagai akibat ditemukannya teknologi memang sangat luar biasa. Nyaris tidak ada sisi kehidupan yang tidak terkena pengaruhnya baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Karakteristik teknologi sebenarnya bersifat netral tetapi apakah digunakan untuk tujuan positif ataupun digunakan untuk tujuan negatif itu masing-masing penggunaannya.

Kehadiran teknologi canggih (gadget) pada kebanyakan rumah tangga telah mengubah pola interaksi keluarga. Apabila chatting, internet, e-mail telah membuat orang asik dengan kehidupan sendiri. Kini semakin banyak orang yang menghabiskan waktunya sendirian dengan gadget. Internet email membuat orang asyik dengan kehidupannya sendiri. Masalah orang tua tidak meluangkan waktu dengan anak hanya sibuk dengan gadgetnya sehingga tidak ada komunikasi yang efektif seperti juga yang terjadi di keluarga Bapak Mores Moliling bahkan ada orang tua yang tidak memperhatikan anaknya karena sibuk dengan gadgetnya, terlihat sang ibu duduk di butik sambil membuka facebook dan anaknya sibuk dengan samsungnya sementara sang ayah sibuk dengan kerjanya. Mereka bersama secara fisik tetapi tidak ada kebersamaan secara emosional karena masing-masing sibuk dengan gadgetnya.

Temuan-temuan tersebut menghasilkan tiga masalah utama yang anak rasakan adalah orang tua jarang meluangkan waktu dengan anak, orang tua asyik dengan gadgetnya, dan anak sulit berkomunikasi dengan orang tua.

Berdasarkan realitas tersebut, maka peneliti tertantang untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul : “ **Dinamika komunikasi keluarga melalui pengguna gadget** (*Studi Kasus deskriptif keluarga pengguna gadget pada keluarga bapak Drs. H. Mores Moliling. Di Kelurahan Dulalowo Timur Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo*)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peeliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Hadirnya gadget sangat mempengaruhi keluarga sehingga tidak terjadi komunikasi yang efektif.
2. kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya atau orang tua hanya sibuk dengan gadget.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana dinamika komunikasi keluarga terjadi melalui penggunaan gadget

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dinamika komunikasi keluarga melalui penggunaan gadget ?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1 Teoritis

Memberikan hasil pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan perilaku komunikasi dalam kehidupan keluarga dan para orang tua khususnya bagi anak yang menggunakan gadget.

2. Praktis

a. Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dan perilaku komunikasi dalam kehidupan keluarga dan juga persyaratan untuk menyelesaikan studi [S1] Pada program studi Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Gorontalo [UNG]

b. Universitas

Diharapkan menjadi bahan acuan atau pertimbangan bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang akan melakukan penelitian seperti ini yang membahas tentang dinamika komunikasi dalam keluarga melalui penggunaan gadget.